

LKPD

JENIS ΔH & PERHITUNGAN

TULISKAN IDENTITAS ANDA

NAMA SISWA :

NO PRESENSI :

KELAS :

PERSAMAAN TERMOKIMIA

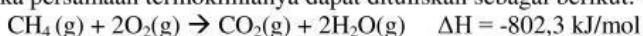
Persamaan termokimia adalah persamaan reaksi yang mengikutsertakan perubahan entalpinya.

Karena entalpi reaksi bergantung pada wujud zat yang terlibat dalam reaksi, maka wujud atau keadaan zat harus dinyatakan, yaitu dengan menuliskan huruf s (zat padat), l (zat cair), g (zat gas) dan aq (zat larutan) setelah rumus senyawa.

Contoh :

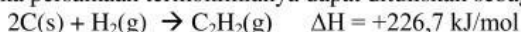
- 1). Reaksi 1 mol gas metana dengan 2 mol gas oksigen membebaskan kalor sebesar 802,3 kJ pada temperatur 298 K dan tekanan 1 atmosfer.

Maka persamaan termokimianya dapat dituliskan sebagai berikut:



- 2) Reaksi antara karbon dan gas hydrogen membentuk 1 mol C_2H_2 pada temperatur 298 K dan tekanan 1 atmosfer membutuhkan kalor sebesar 226,7 kJ.

Maka persamaan termokimianya dapat dituliskan sebagai berikut:



Perubahan entalpi standar

Perubahan entalpi reaksi yang diukur pada temperatur 25°C (298 K) dan tekanan 1 atm disepakati sebagai perubahan entalpi standar, dinyatakan dengan simbol ΔH°

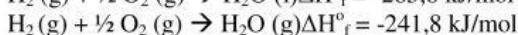
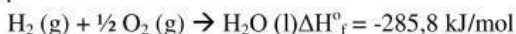
Jenis-jenis perubahan entalpi standar.

1. Perubahan entalpi pembentukan standar (ΔH_f°),
2. Perubahan entalpi penguraian standar (ΔH_d°),
3. Perubahan entalpi pembakaran standar (ΔH_c°).

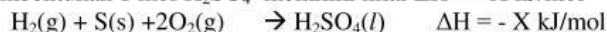
1) Perubahan Entalpi Pembentukan Standar (ΔH_f°)

Perubahan entalpi pembentukan standar (ΔH_f°), adalah kalor yang dikeluarkan atau diserap pada pembentukan 1 mol senyawa dari unsur-unsurnya pada suhu 25°C (298 K) dan tekanan 1 atmosfer.

Contoh :



Misal reaksi pembentukan 1 mol H_2SO_4 memiliki nilai $\Delta H = -X \text{ kJ/mol}$

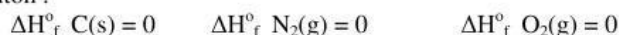


Maka reaksi pembentukan 2 mol H_2SO_4 memiliki nilai $\Delta H = -2X \text{ kJ}$



Berdasarkan perjanjian, perubahan entalpi untuk *unsur-unsur dalam bentuk paling stabil* memiliki nilai sebesar 0 kJ/mol.

Contoh :



2) Perubahan Entalpi Penguraian Standar ΔH_d°

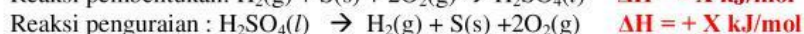
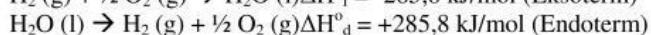
Perubahan entalpi penguraian standar merupakan kebalikan dari perubahan entalpi pembentukan standar,

ΔH_d° = kalor yang dilepas atau diserap pada penguraian 1 mol senyawa dari unsur-unsurnya pada suhu 25°C (298 K) dan tekanan 1 atmosfer.

Oleh karena itu, perubahan entalpi penguraian suatu senyawa menjadi unsur-unsurnya sama besar dengan perubahan entalpi pembentukan, tetapi berlawanan tanda.

Jika perubahan entalpi bertanda negative (eksoterm), maka perubahan entalpi penguraian bertanda positif (eksoterm) dengan harga yang sama.

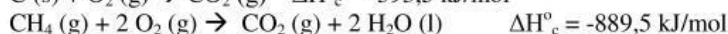
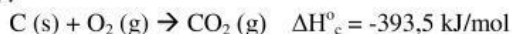
Contoh :



3) Perubahan Entalpi Pembakaran Standar (ΔH_c°)

Perubahan entalpi pembakaran standar (ΔH_c°), adalah kalor yang dilepaskan dan atau diserap pada proses pembakaran 1 mol zat dalam keadaan standar (diukur pada temperature 298 K dan tekanan 1 atmosfer).

Contoh :



Penjelasan

1	$\text{C}(\text{s}) + \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{CO}_2(\text{g})$	Perubahan entalpinya dapat sebagai $\Delta H_c^\circ \text{ C}$ dan $\Delta H_f^\circ \text{ CO}_2$
2	$\text{S}(\text{s}) + \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{SO}_2(\text{g})$	Perubahan entalpinya dapat sebagai $\Delta H_c^\circ \text{ S}$ dan $\Delta H_f^\circ \text{ SO}_2$
3	$\text{SO}_2(\text{g}) + \frac{1}{2} \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{SO}_3(\text{g})$	Perubahan entalpinya hanya sebagai $\Delta H_c^\circ \text{ SO}_2$ Tidak boleh sebagai $\Delta H_f^\circ \text{ SO}_3$ sebab ?
4	$\text{S}(\text{s}) + 1,5 \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{SO}_3(\text{g})$	Perubahan entalpinya hanya sebagai $\Delta H_f^\circ \text{ SO}_3$
5	$\text{CO}(\text{g}) + \frac{1}{2} \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{CO}_2(\text{g})$	Perubahan entalpinya hanya sebagai $\Delta H_c^\circ \text{ CO}$ Tidak boleh sebagai $\Delta H_f^\circ \text{ CO}_2$ sebab ?
6	$\text{C}(\text{s}) + \frac{1}{2} \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{CO}(\text{g})$	Perubahan entalpinya hanya sebagai $\Delta H_f^\circ \text{ CO}$ Tidak boleh sebagai $\Delta H_c^\circ \text{ C}$ sebab ?

PERHITUNGAN ΔH REAKSI

Konsep: Perbandingan ΔH reaksi = Perbandingan mol zat

Contoh soal : (Ar H= 1, N= 14)

Dalam reaksi penguraian $2\text{NH}_3(\text{g}) \rightarrow \text{N}_2(\text{g}) + 3\text{H}_2(\text{g})$ $\Delta H = +560 \text{ J}$

Tentukan nilai ΔH reaksi:

- Penguraian 8,5 gram NH_3
- Untuk menghasilkan 7 gram gas N_2
- Untuk menghasilkan 24 gram H_2
- Pembentukan 68 gram NH_3

Pembahasan :

Konsep :

Perbandingan koefisien reaksi = perbandingan mol zat



Reaksi tersebut menyatakan:

- ✓ penguraian 2 mol $\text{NH}_3 \rightarrow \Delta H = +560 \text{ J}$
- ✓ untuk menghasilkan 1 mol $\text{N}_2 \rightarrow \Delta H = +560 \text{ J}$
- ✓ untuk menghasilkan 3 mol $\text{H}_2 \rightarrow \Delta H = +560 \text{ J}$

Soal a

Perbandingan mol senyawa = perbandingan ΔH



Penguraian 8,5 gram NH_3 (massa molar = 17 gram/mol)

mol $\text{NH}_3 = 8,5 \text{ gram} : 17 \text{ gram/mol} = 0,5 \text{ mol}$

Maka nilai ΔH untuk penguraian 0,5 mol NH_3 adalah

$$\Delta H = 0,5/2 \times 560 = 140$$

soal b.

Tentukan nilai ΔH untuk menghasilkan 7 gram N_2 !



Untuk menghasilkan 1 mol N_2 dari penguraian 2 mol $NH_3 \rightarrow \Delta H = +560 \text{ J}$

mol $N_2 = 7 \text{ gram} : 28 \text{ gram/mol} = 0,25 \text{ mol}$

sehingga 0,25 mol N_2 memiliki nilai $\Delta H = (0,25 \text{ mol} / 1 \text{ mol}) \cdot 560 \text{ J}$

$$\Delta H = 140 \text{ J}$$

Soal c

Tentukan nilai ΔH untuk menghasilkan 24 gram H_2 (massa molar = 2 gram/mol) !

Mol $H_2 = 24 \text{ gram} : 2 \text{ gram/mol} = 12 \text{ mol}$

Untuk menghasilkan 3 mol H_2 dari penguraian $NH_3 \rightarrow \Delta H = +560 \text{ J}$

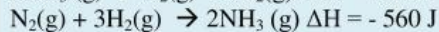
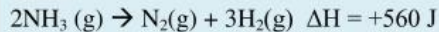
Untuk menghasilkan 12 mol H_2 memiliki nilai ΔH

$$\rightarrow \Delta H = 12/3 \times 560 \text{ J} = 2240 \text{ J}$$

Soal d

Tentukan nilai ΔH pembentukan 68 gram NH_3

Jawab :



(reaksi dibalik maka nilai ΔH menjadi lawannya)

Pada pembentukan 2 mol $NH_3 \rightarrow \Delta H = -560 \text{ J}$

Pada pembentukan 68 gram NH_3 (mol $NH_3 = 68/\text{Mr}$)

$$= 68/17 \text{ mol} = 4 \text{ mol}$$

Sehingga $\Delta H = 4/2 \times (-560) \text{ J}$

$$= -1120 \text{ J}$$

KASUS 1

1. Diketahui persamaan termokimia $2SO_2(g) + O_2(g) \rightarrow 2SO_3(g) \quad \Delta H = -198 \text{ kJ}$
(Ar S= 32, O= 16)

a) Berapakah perubahan entalpi pembakaran standar (1 mol) gas SO_2 ?

- A. - 99 kJ D. + 396 kJ
B. + 99 kJ E. - 19,8 kJ
C. - 396 kJ

b) Berapakah perubahan entalpi jika SO_2 yang bereaksi 12,8 gram?

- A. - 99 kJ D. + 396 kJ
B. + 99 kJ E. - 19,8 kJ
C. - 396 kJ

c) Berapakah perubahan entalpi jika SO_3 yang terbentuk sebanyak 20 gram?

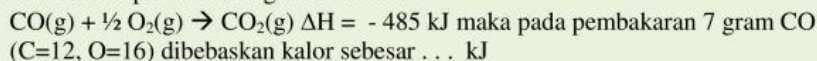
- A. - 99 kJ D. - 396 kJ
B. + 99 kJ E. - 49,5 kJ
C. - 24,75 kJ

d) Berapakah perubahan entalpi jika volum SO_3 yang terjadi 10 liter saat dikur pada suhu 25°C dan tekanan 1 atm ?

(gunakan rumu $P.V = n \cdot R \cdot T$ dan nilai $R = 0,082 \text{ l.atm/mol.K}$)

- A. - 40,5 kJ D. - 396 kJ
B. - 81 kJ E. - 49,5 kJ
C. - 24,75 kJ

2. Pada reaksi pembakaran gas CO berikut:

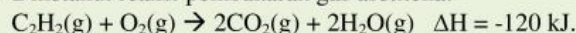


a) Jumlah mol 7 gram gas CO adalah

- A. 1,5 mol D. 0,07 mol
B. 0,5 mol E. 0,05 mol
C. 0,25 mol

- b) pembakaran 7 gram CO (C=12, O=16) dibebaskan kalor sebesar . . . kJ
 A. 121,25 kJ D. 30,31 kJ
 B. 242,5 kJ E. 49,5 kJ
 C. 60,625 kJ

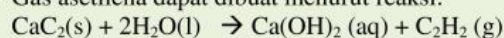
3. Diketahui reaksi pembakaran gas asetilena:



Maka pada pembakaran 5,6 liter C_2H_2 keadaan standar (keadaan STP) dihasilkan kalor sebesar kJ

- a) Jumlah mol 5,6 liter C_2H_2 keadaan standar (keadaan STP) adalah
 A. 1,5 mol D. 0,07 mol
 B. 0,5 mol E. 0,05 mol
 C. 0,25 mol
- b) pembakaran 5,6 liter C_2H_2 keadaan standar (keadaan STP) dihasilkan kalor sebesar kJ
 A. 30 D. 60
 B. 45 E. 90
 C. 50

4. Gas asetilena dapat dibuat menurut reaksi:



Kalor pembakaran gas ini adalah 320 kkal/mol. Jika dalam suatu proses digunakan 160 gram kalsium karbida dan dengan asumsi bahwa hanya 60% CaC_2 yang bereaksi, maka pada pembakaran gas asetilena yang terbentuk, akan dihasilkan kalor sebanyak kkal. (Ar C = 12; Ca = 40)

- a) Jumlah mol dari 160 gram kalsium karbida sebelum bereaksi adalah
 A. 0,5 mol D. 2,0 mol
 B. 0,75 mol E. 2,5 mol
 C. 1,5 mol
- b) Jumlah mol dari 160 gram kalsium karbida yang bereaksi adalah
 A. 0,5 mol D. 2,0 mol
 B. 0,75 mol E. 2,5 mol
 C. 1,5 mol
- c) Jumlah mol gas asetilena yang terbentuk adalah
 A. 0,5 mol D. 2,0 mol
 B. 0,75 mol E. 2,5 mol
 C. 1,5 mol
- d) Pada pembakaran gas asetilena yang terbentuk, akan dihasilkan kalor sebanyak kkal.
 A. 160 D. 480
 B. 240 E. 640
 C. 320

Catatan

R = tetapan gas = 0,082 liter.atm/mol.K

Kondisi STP untuk gas : T = 0°C dan tekanan 1 atm

Maka 1 mol gas kondisi STP volume ?

$$P \cdot V = n \cdot R \cdot T$$

$$1 \cdot V = 1 \cdot 0,082 \cdot 273$$

$$\text{Maka } V = 22,386 \text{ liter} = 22,4 \text{ liter}$$

Jika 1 mol gas pada suhu 25°C dan tekanan 1 atm maka memiliki volume ?

$$P \cdot V = n \cdot R \cdot T$$

$$1 \cdot V = 1 \cdot 0,082 \cdot 298$$

$$\text{Maka } V = 24,436 \text{ liter}$$

Kondisi standar untuk persamaan termokimia : T = 25°C dan tekanan 1 atm

PERHATIKAN SAAT FINISH

Pilih Email my answer to my teacher

What do you want to do?



Check my answers



Email my answers to my teacher

Close

Enter your full name: *

Tuliskan no presensi & nama lengkap

Group/level *

XI F ???

School subject *

SMA 8

Enter your teacher's email or key code: *

farqim2materi@gmail.com

SEND Close

Enter you full name : **Tuliskan no presensi dan nama lengkap anda**
Email Guru : **farqim2materi@gmail.com**

